

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *executive compensation*, *insiders ownership*, *independent board*, dan *annual meeting frequency* terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *return on assets* pada perusahaan perbankan yang *listed* pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan sampel sebanyak 40 perusahaan dari tahun 2014 sampai 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *executive compensation* adalah satu-satunya variabel yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis pertama yang diajukan bahwa *executive compensation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA diterima. Sedangkan variabel *insiders ownership*, *independent board*, dan *annual meeting frequency* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA.

Insiders ownership memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROA perusahaan, sehingga hipotesis kedua yang diambil bahwa *insiders ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA ditolak karena hasilnya tidak signifikan. Dengan adanya kepemilikan, anggota direksi dan dewan komisaris cenderung mengambil keputusan yang bias dan terpengaruh oleh pemilik saham pengendali, hal ini

berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja perusahaan meskipun begitu pengaruhnya tidak signifikan.

Pada variabel *independent board* didapatkan hasil berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis ketiga tentang *independent board* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA ditolak. Bertolak belakang dengan *insiders ownership*, *independent board* cenderung tidak terpengaruh oleh pemegang saham pengendali, namun keberadaan *independent board* menghasilkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kemudian *Annual meeting frequency* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA perusahaan sehingga hipotesis keempat yang diambil *annual meeting frequency* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA ditolak.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap kinerja perusahaan menggunakan ROA, ada beberapa implikasi yang dapat diterapkan:

1. Bagi eksekutif perusahaan dalam mengambil keputusan agar lebih memperhatikan dampak yang mungkin akan terjadi dan mempengaruhi kinerja ROA pada perusahaan. Hal yang harus diperhatikan eksekutif adalah bagaimana kebijakan yang dapat dilakukan agar laba perusahaan terus meningkat setiap tahunnya sehingga berkesinambungan dengan meningkatnya harga saham. Kemudian dewan komisaris dan direksi sebaiknya melakukan rapat/pertemuan sesuai dengan ketentuan yang telah

ditetapkan OJK agar lebih baiknya komunikasi dan meningkatnya *good corporate governance*.

2. Bagi investor sebaiknya menghindari perusahaan dengan kinerja perusahaan yang kurang bagus, karena akan menyebabkan kerugian yang tidak bisa dihindari.
3. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kualitas eksekutifnya, sebagai pemimpin perusahaan eksekutif berdampak besar atas kemajuan perusahaan. Perlunya pemberian paket remunerasi yang tepat berdampak positif terhadap kinerja eksekutif itu sendiri, dan hal ini juga dapat menghindari *fraud* di dalam perusahaan. Selanjutnya perusahaan juga harus menerapkan *good corporate governance* sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, agar memberikan citra yang baik bagi investor. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan karena kurangnya sumber daya yang dimiliki oleh peneliti, diharapkan kelemahan pada penelitian ini dapat dijadikan pelajaran untuk penelitian selanjutnya. Objek pada penelitian terbatas hanya pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI, sehingga belum bisa menggambarkan semua sektor perusahaan yang terdapat di Indonesia. Periode penelitian juga berlangsung dari 2014-2018 sehingga belum menunjukkan hasil yang akurat untuk menggambarkan kinerja perusahaan perbankan Indonesia.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, ada beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan perbankan di Indonesia periode 2014-2018, penelitian selanjutnya dapat memperluas sektor ke perusahaan manufaktur dan dagang.
2. Penelitian juga dapat memperluas wilayah penelitian seperti tingkat Asia Tenggara, Asia, atau membandingkan beberapa negara dari berbagai benua.
3. Periode penelitian sebaiknya lebih dari lima tahun agar memberikan hasil yang lebih baik dan akurat.
4. Variabel *corporate governance* pada penelitian ini hanya diambil empat variabel, penelitian selanjutnya bisa menambah kemungkinan variabel *corporate governance* yang sekiranya akan berpengaruh pada kinerja perusahaan secara signifikan seperti *board size*, *busyness board*, dan *duality board*.
5. Eksekutif yang dilihat tidak hanya direksi dan dewan komisaris, penelitian selanjutnya juga bisa menempatkan eksekutif lainnya seperti komite remunerasi dan nominasi, komite audit, dan komite risiko.

